

LAPORAN AKHIR PROYEK LUAR KELAS
MATAKULIAH CHARACTER BUILDING KEWARGANEGARAAN
CHARACTER BUILDING DEVELOPMENT CENTER
BINUS UNIVERSITY GENAP 2021-2022

1.	Judul Kegiatan	"Merajut Cinta Tanah Air: Sosialisasi Nasionalisme untuk Anak Panti Asuhan Bethlehem Bala Keselamatan "
2.	Latar Belakang (data & kerangka konseptual)	<p>Secara etimologis, kata "nasionalisme" berasal dari kata "nationalism" dan "nation" dalam bahasa Inggris. Sebagai negara yang memiliki keanekaragaman suku, budaya, agama, dan ras, Indonesia masih menghadapi tantangan terkait nasionalisme. Nasionalisme merupakan sikap kebanggaan, cinta, dan loyalitas terhadap negara, serta kesadaran akan identitas nasional dan kebhinekaan.</p> <p>Peran generasi muda sangat penting dalam membangun nasionalisme di Indonesia. Generasi muda adalah harapan dan penerus bangsa, dan kemajuan suatu negara sangat bergantung pada sikap nasionalisme yang tinggi di kalangan mereka. Namun, perkembangan zaman dan kemajuan teknologi membawa pengaruh yang kompleks terhadap generasi muda, dan rasa nasionalisme pun semakin memudar. Beberapa faktor yang memengaruhi perubahan ini dapat berasal dari dalam maupun luar, seperti adanya arus globalisasi, kemajuan teknologi informasi, dan pengaruh budaya asing.</p> <p>Pengaruh budaya asing, terutama dari Barat, telah memasuki kehidupan sehari-hari generasi muda dengan begitu kuatnya sehingga terkadang sulit untuk menyaring nilai-nilai yang sesuai dengan budaya dan nasionalisme Indonesia. Hal ini telah menyebabkan penurunan minat dan pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai nasional dan identitas budaya sendiri.</p> <p>Melihat fenomena tersebut, penting bagi masyarakat untuk berperan serta dalam memberikan kesadaran kepada generasi muda tentang arti penting nasionalisme, bentuk-bentuk sikap nasionalisme yang positif, dan mengapa nasionalisme itu penting bagi keberlangsungan negara. Oleh karena itu, kami merasa perlu untuk melibatkan anak-anak dari Panti Asuhan dalam kegiatan sosialisasi ini. Panti Asuhan menjadi lembaga pendidikan yang mewadahi anak-anak muda di Indonesia yang belum memiliki</p>

		<p>keluarga atau orang tua yang dapat memberikan pendidikan dan arahan yang memadai. Melalui kegiatan ini, kami berharap pengetahuan dan pemahaman yang ditanamkan sejak dini akan tertanam dalam diri anak-anak dan mendorong tumbuhnya nasionalisme di kalangan generasi muda. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan aspek Binusian Graduate Attribute (BGA), yaitu social awareness, yang menjadi salah satu kompetensi yang ingin kami tingkatkan.</p> <p>Dalam konteks proyek ini, kami juga ingin memperkenalkan permainan tradisional Indonesia kepada anak-anak sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya mereka. Permainan tradisional adalah warisan budaya yang unik dan memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan rasa kebersamaan. Dengan mengenalkan permainan tradisional Indonesia kepada anak-anak, kami berharap mereka dapat menghargai dan melestarikan warisan budaya mereka, sehingga semakin terhubung dengan akar budaya mereka sebagai warga negara Indonesia.</p> <p>Dalam kesimpulannya, kegiatan sosialisasi nasionalisme dan permainan tradisional Indonesia di Panti Asuhan bertujuan untuk membangun rasa nasionalisme dan mengenalkan nilai-nilai budaya Indonesia kepada generasi muda. Melalui pemahaman dan pengalaman langsung dalam permainan tradisional, kami berharap anak-anak dapat mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif, serta memperkuat identitas budaya mereka sebagai warga negara Indonesia yang beragam.</p>
3.	Tujuan dikaitkan dengan BGA	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak terhadap nasionalisme. • Mendorong kolaborasi dan kerjasama antar anak-anak panti asuhan dalam memainkan permainan tradisional, sehingga mengembangkan kemampuan bekerja dalam tim dan membangun hubungan sosial yang positif. • Mengembangkan karakter positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras, melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sosialisasi dan permainan tradisional. • Mendorong kepedulian sosial dan empati terhadap sesama anak-anak panti asuhan, dengan saling membantu dan mendukung dalam memahami dan merasakan nilai-nilai nasionalisme yang disampaikan.

		Meningkatkan apresiasi terhadap keberagaman budaya di Indonesia melalui pengenalan permainan tradisional dari berbagai daerah, sehingga menguatkan rasa kebanggaan akan kekayaan budaya bangsa.	
4.	Waktu pelaksanaan	Jum'at, 02 juni 2023 Jam 15.30 - 17.30 .	
5.	Audiens (Wajib Non Binus)	Anak anak panti asuhan Bethlehem Bala Keselamatan	
6.	NIM, Nama Anggota kelompok, Jurusan	2602209160_ NADIA PUTRI SEPTIANI_Computer Science 2602238021_ MICHAEL GERALDIN WIJAYA_Computer Science 2602206266_ ZAKY SATYA GUMILANG_Computer Science 2602231904_ FARHAN MANDITO WIRARACHMAN_Computer Science 2602154123_ HERU DELIANSYAH_Computer Science	
7.	Deskripsi singkat kegiatan yang telah dilaksanakan)	7.1.	Kegiatan dimulai dengan sosialisasi tentang nasionalisme kepada anak-anak di Panti Asuhan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian nasionalisme, pentingnya nasionalisme, dan contoh-contoh nyata dari nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.
		7.2.	Setelah sosialisasi, dilanjutkan dengan sesi permainan tradisional Indonesia. Anak-anak akan berpartisipasi dalam berbagai permainan tradisional, seperti congklak, gasing, atau balap karung. Tujuannya adalah untuk mengenalkan anak-anak pada kekayaan permainan tradisional Indonesia, memperkuat identitas budaya mereka, dan mendorong rasa kebanggaan terhadap warisan budaya.
		7.3.	Selama sesi permainan tradisional, akan diadakan pemberian hadiah dan penghargaan kepada anak-anak yang berprestasi dalam permainan atau menunjukkan sikap nasionalisme yang baik. Hal ini bertujuan untuk memotivasi anak-anak dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.
8.	Evaluasi	8.1.	Keunggulan kegiatan: Materi sosialisasi yang komprehensif mengenai

			<p>nasionalisme dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada anak-anak panti asuhan.</p> <p>Permainan tradisional Indonesia sebagai sarana memperkuat identitas budaya dapat memberikan pengalaman berharga dan kebanggaan terhadap warisan budaya Indonesia.</p> <p>Sesi kreativitas dan eksplorasi budaya memberi kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan menghasilkan karya yang mencerminkan identitas budaya mereka.</p> <p>Pemberian hadiah dan penghargaan dapat memotivasi anak-anak untuk berpartisipasi aktif dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.</p>
		8.2.	<p>Keterbatasan kegiatan:</p> <p>Terbatasnya waktu pelaksanaan mungkin membatasi cakupan dan kedalaman materi sosialisasi yang dapat disampaikan.</p> <p>Keterbatasan sumber daya dan fasilitas mungkin membatasi variasi permainan tradisional yang dapat dimainkan.</p> <p>Keterbatasan akses atau keterbatasan dukungan dari pihak lain mungkin mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan.</p>
		8.3.	<p>Refleksi Makna/Nilai yang didapatkan dari kegiatan secara individu: Pemahaman yang lebih baik tentang nasionalisme dan pentingnya rasa cinta terhadap tanah air.</p> <p>Mengenali dan menghargai keberagaman budaya Indonesia.</p> <p>Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui permainan tradisional.</p> <p>Meningkatkan rasa percaya diri melalui pemberian hadiah dan penghargaan.</p> <p>Memahami arti dan nilai kerja sama dalam bermain permainan tradisional.</p>
9.	Foto-foto dan link google drive kegiatan.		<p>https://drive.google.com/drive/folders/1uSRtswZ8TN-jtIFXg7uIfUIK99VHE2AI?usp=sharing</p>

	<p><i>Catatan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa akan mendapatkan jam Community Services (Comserv), jika semua dokumen laporan akhir kegiatan CB (diupload secara pribadi ke link di TFI 2. Yang tidak melaporkan kegiatan ke link sesuai dengan ketentuan, ia tidak akan mendapatkan jam Community Services. 	
--	--	--